

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Proses penciptaan karya ini bermula pada awal tahun 2023 ketika mengetahui sosok Nurohmad seniman batik cap bermotif weton dan bertemu di studio Omah Kreatif Dongaji. Setelah melihat langsung dan mengetahui alasan diciptakannya batik cap bermotif weton, menjadikan Nurohmad menarik untuk dijadikan subjek penciptaan karya ini. Karya tugas akhir ini berupaya memvisualisasikan aktivitas sehari-hari Nurohmad sebagai seniman dan karya batik cap bermotif weton miliknya. Bagi Nurohmad, batik cap bermotif weton bukan hanya tentang menjaga budaya leluhur, tetapi juga tentang merawat dan melestarikan jati diri budaya khususnya weton. Upaya Nurohmad dalam memastikan keberadaan weton adalah aspek penting yang dipertimbangkan ditengah derasnya budaya luar yang masuk kedalam negeri. Melalui eksplorasi dan inovasi yang dilakukan oleh Nurohmad dalam menjaga keberlanjutan weton dan strategi adaptasi yang dituangkan kedalam kain batik, karya tugas akhir ini mengungkapkan lebih dari sekadar gambar-gambar.

Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan studi tokoh yang bersifat analitis, yaitu mengamati dan mempelajari secara langsung apa yang terjadi di lapangan. Metode yang diterapkan dalam proses penciptaan karya adalah fotografi dokumenter dengan penyajian deskriptif. Tujuan dari penerapan metode foto dokumenter ini adalah untuk menggambarkan

setiap situasi yang dihadapi oleh subjek secara realistis dan apa adanya, tanpa ada rekayasa atau perubahan. Proses penciptaan dimulai dengan merumuskan rancangan visual dan melakukan observasi untuk mencatat pola aktivitas dan pendekatan terhadap subjek dilakukan untuk membantu menemukan perspektif dalam penciptaan ini. Pemotretan dilakukan dengan teknik yang sesuai untuk menangkap momen autentik, dan hasil foto dikurasi secara ketat berdasarkan kualitas teknis dan deskriptif. Foto-foto kemudian disunting untuk meningkatkan visual dan menjaga konsistensi estetika, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan. Akhirnya, foto-foto terpilih disusun dan disajikan dalam pameran tugas akhir dan *photobook* menghasilkan karya foto dokumenter yang estetik dan bernilai informatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep foto dokumenter dengan penyajian deskriptif mampu memberikan gambaran mendalam mengenai aktivitas keseharian Nurohmad seniman batik yang memiliki inovasi canting cap kertas serta kreativitas dalam menciptakan motif weton. Dedikasi dan semangat Nurohmad dalam melestarikan weton yang mulai ditinggalkan membuahkan hasil sehingga batik cap bermotif weton bisa menarik minat masyarakat dan dipelajari secara menyeluruh oleh berbagai kalangan.

B. Saran

Penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan banyak persiapan secara matang. Penciptaan karya ini tidak hanya fokus pada aspek visual dan estetika, tetapi juga untuk memahami secara mendalam konteks latar belakang, sejarah, dan lingkungan di sekitar Nurohmad kaitannya dengan batik dan weton itu sendiri. Penting juga untuk melihat dan mendengarkan langsung masyarakat dan komunitas lokal yang turut serta dalam proses maupun kegiatan sehari-hari Nurohmad. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan secara intensif dengan berbagai pihak terkait, termasuk keluarga, kolega hingga masyarakat yang terlibat langsung.

Aspek visual dan estetika juga penting untuk diperhatikan dalam penciptaan karya ini. Perhatian pada komposisi, pencahayaan, dan momen-momen penting sangatlah krusial. Pengambilan gambar yang baik disertai catatan rinci akan membantu dalam penulisan yang menyertai foto-foto, memberikan konteks yang lebih jelas dan mendalam bagi penonton. Evaluasi berkala terhadap hasil karya dan meminta masukan dari pembimbing akan meningkatkan kualitas karya secara keseluruhan. Hasil akhirnya, penyelenggaraan pameran tugas akhir serta publikasi dalam bentuk *photobook*, dapat membantu menyebarluaskan hasil karya dan meningkatkan kesadaran tentang Nurohmad dan batik motif weton.

Dari segi pembahasan dan sudut pandang, peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus penelitian tidak hanya pada Nurohmad, tetapi juga pada kontribusi dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Misalnya, dapat

meneliti bagaimana Nurohmad memberikan edukasi dan pelatihan batik kepada generasi muda, serta dampak ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas Nurohmad dalam membuat dan menjual batik motif weton. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih dalam makna dan filosofi di balik motif weton yang digunakan Nurohmad dalam karyanya, serta bagaimana pengaruhnya terhadap identitas budaya Jawa.

Penciptaan karya foto dokumenter ini sangat membutuhkan observasi secara mendalam. Hal ini membantu untuk memahami konteks dan kondisi yang terjadi, sehingga proses pengambilan foto menjadi lebih terarah dan efektif. Pendekatan dengan subjek juga menjadi krusial. Selain itu, membangun hubungan yang baik dengan subjek akan memudahkan proses dokumentasi, menghasilkan foto yang lebih alami dan bermakna. Pendekatan ini akan memberikan sudut pandang yang lebih luas dan menyeluruh tentang aktivitas sehari-hari dan dedikasi Nurohmad membuat karya batik cap bermotif weton di tengah perubahan sosial, budaya, dan lingkungan yang terus berlangsung di dalam negeri. Dengan demikian, penciptaan karya yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu melestarikan dan menjaga weton melalui Nurohmad, seniman batik cap bermotif weton.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiwi, A., & Widyastuti, T. (2021). Perancangan Batik Cap Dengan Corak Wedangan Tradisional Indonesia. *HASTAGINA: JURNAL KRIYA DAN INDUSTRI KREATIF*, 1(02), 77-86.
- Fitriani, I. A., Somatanaya, A. A. G., Muhtadi, D., & Sukirwan, S. (2019). Etnomatematika: Sistem operasi bilangan pada aktivitas masyarakat jawa. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 1(2), 94-104.
- Keraf, G. (1981). Eksposisi dan deskripsi: komposisi lanjutan II.
- Parmono, K. (2013). Nilai kearifan lokal dalam batik tradisional Kawung. *Jurnal Filsafat*, 23(2), 134-146.
- Riyanto, Y. (2001). Metodologi penelitian pendidikan. Surabaya: Sic, 318.
- Rohidi, T. R. (2002). Mempersiapkan dan Mengarahkan Seni Kriya Indonesia dalam Era Globalisasi yang Terbuka. In *Makalah Seminar Internasional Seni Rupa*.
- Sa'du, A. A. (2010). *Buku panduan mengenal & membuat batik: plus tips-tips praktis sangat mudah untuk merawat batik*. Yogyakarta. Harmoni.
- Santosa, K. I. (2016). Tradisi Perhitungan Weton sebagai Syarat Perkawinan Ditinjau dari Hukum Islam. *Jurnal IAIN, Purwokerto*.
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 13(1), 29-40.
- Sudarso, S. P. (1990). *Tinjauan seni: sebuah pengantar untuk apresiasi seni*. Saku Dayar Sana.
- Sugiarto, A. (2005). *Paparazzi: memahami fotografi kewartawanan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Suraida, S., Supandi, S., & Prasetyowati, D. (2019). Etnomatematika pada perhitungan weton dalam tradisi pernikahan Jawa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 172-176.
- Susanti, I. (2021). Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 23(1), 202-216.
- Susanto, S. K. (1980). *Sewan, Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan industry, Departemen Perindustrian RI.
- Wangi, R. R., Poernomo, D., & Suhartono, S. (2019). Pelaksanaan Proses Produksi pada Usaha Kecil Batik Pringgokusumo Banyuwangi (Implementation of Production Process on Pringgokusumo Batik Small Business in Banyuwangi). *Electronical Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL)*, 6(1), 55-63.
- Webster, M. (1997). *New Word Dictionary & Thesaurus*, IDG Books of India Pvt Ltd, New Delhi.
- Wijaya, T. (2016). *Photo story handbook: Panduan membuat foto cerita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yanuarta, I. W. A. (2018). *Tradisi Mekare-kare di Desa Bali Aga Tenganan Pegringsingan Dalam Fotografi Dokumenter* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

PUSTAKA LAMAN

https://tribunjogjatravel.tribunnews.com/2021/01/15/uniknya-batik-bermotif-virus-corona-di-bantul?page=all#google_vignette (Diakses pada 17 April 2024, pukul 22.00 WIB).

<https://www.gettyimages.com/editorial-images/news/event/artisans-make-traditional-indonesian-batik/775703677> (diakses pada 9 Agustus 2024 pada pukul 02.40 WIB).

<https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/man-making-stamp-batik-in-village-landung-sari-pekalongan-news-photo/526026838> (dikases pada 9 Agustus 2024 pada pukul 05.02 WIB).

<https://www.1854.photography/2022/01/anders-edstrom-chronicles-the-nuances-of-daily-life-love-and-loss/> (diakses pada 13 Agustus 2024 pada pukul 03.44 WIB).

